

## **STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA PETERNAKAN AYAM BROILER PRESPEKTIF BISNIS ISLAM DI DESA MERUBUNG KECAMATAN TEKARANG**

**Rizky Sahala**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Corresponding Author: e-mail: rizkysahala4@gmail.com

**Wahab**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail: wahab.aichi88@gmail.com

**Vera ayu Oktoviasari**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail: veraayu1985@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Human resources are an important factor in business sustainability and development because employees play a direct role in carrying out operational activities and achieving organizational goals. This study aims to analyze strategies for increasing employee productivity and employee productivity from an Islamic business perspective at the “Bujang” Broiler Chicken Farm in Merubung Village, Tekarang District. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Primary data were obtained from the business owner and employees, while secondary data were collected from relevant documents and literature. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Data validity was examined through source triangulation and member checking. The findings indicate that strategies for increasing employee productivity include work supervision and evaluation, performance-based bonuses, informal training through direct practice, open communication, provision of adequate work facilities, and the creation of a clean and comfortable work environment. From an Islamic business perspective, employee productivity is reflected in the implementation of honesty, fairness, transparency, trustworthiness, discipline, and responsibility. These strategies support employee motivation, skills, and responsibility while contributing to harmonious working relationships. Therefore, improving employee productivity at the “Bujang” Broiler Chicken Farm is not solely oriented toward achieving economic outcomes but also involves the implementation of ethical values and Islamic business principles in work activities.*

**Keywords:** *employee productivity, productivity improvement strategy, SMEs, broiler chicken farming, Islamic business.*

### **ABSTRAK**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan dan pengembangan usaha karena berperan dalam menjalankan aktivitas operasional serta mencapai tujuan organisasi. Penelitian

ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan produktivitas karyawan dan produktivitas karyawan dalam perspektif bisnis Islam pada Peternakan Ayam Broiler “Bujang” di Desa Merubung, Kecamatan Tekarang. Penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data primer berupa pemilik dan karyawan serta data sekunder dari dokumen dan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan produktivitas dilakukan melalui pengawasan dan evaluasi kerja, pemberian bonus berdasarkan hasil panen, pembinaan melalui praktik langsung, komunikasi terbuka, penyediaan fasilitas kerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Sementara itu, produktivitas dalam perspektif bisnis Islam tercermin melalui penerapan nilai kejujuran, keadilan, transparansi, amanah, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Penerapan strategi tersebut mendukung motivasi, keterampilan, dan tanggung jawab karyawan sekaligus menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Dengan demikian, peningkatan produktivitas karyawan pada Peternakan Ayam Broiler “Bujang” tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil ekonomi, tetapi juga memperhatikan etika dan prinsip bisnis Islam dalam pelaksanaan pekerjaan.

**Kata kunci:** produktivitas karyawan, strategi peningkatan produktivitas, UKM, peternakan ayam broiler, bisnis

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur strategis dalam keberlangsungan organisasi karena berperan sebagai penggerak aktivitas, pelaksana strategi, sekaligus pendukung pencapaian tujuan organisasi (Handayani, 2019). Keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh modal, teknologi, dan fasilitas yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengembangkan potensi karyawan secara optimal (Handayani, 2019). Oleh karena itu, keselarasan antara kepentingan karyawan dan tujuan organisasi menjadi bagian penting dalam menciptakan kinerja yang berkelanjutan (Handayani, 2019).

Salah satu aspek yang berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan organisasi adalah produktivitas kerja karyawan (Faka, 2021). Produktivitas menjadi penting karena menggambarkan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan keluaran dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien (Sugesti & Gunawan, 2024). Produktivitas kerja juga berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga rendahnya produktivitas dapat menghambat pencapaian tujuan usaha (Handayani, 2019). Dengan demikian, peningkatan produktivitas karyawan perlu menjadi bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin dinamis (Rizal et al., 2020).

Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan dan pelatihan, keterampilan, disiplin kerja, motivasi, serta kesempatan untuk berprestasi (Rizal et al., 2020). Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa produktivitas tidak hanya berkaitan dengan jumlah hasil yang diperoleh, tetapi juga dengan kemampuan, sikap, dan dorongan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan (Rizal et al., 2020). Dalam konteks usaha, peningkatan produktivitas tenaga kerja diperlukan agar penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih efisien dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Sugesti & Gunawan, 2024).

Dalam perspektif Islam, produktivitas kerja tidak semata-mata dipahami sebagai pencapaian keuntungan material, tetapi juga berkaitan dengan kesungguhan manusia dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya (Al-Tabari, t.t.). Al-Qur'an memberikan gambaran mengenai keutamaan orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitasnya melalui Q.S. An-Nisa' ayat 95, yang membedakan derajat orang yang berusaha dengan orang yang tidak melaksanakan usaha tanpa alasan yang dibenarkan (Al-Qur'an, Q.S. An-Nisa': 95). Tafsir Al-Tabari menjelaskan bahwa ayat tersebut menunjukkan adanya perbedaan keutamaan berdasarkan usaha dan pengorbanan yang dilakukan, sekaligus menegaskan adanya penghargaan terhadap kesungguhan dalam beramal (Al-Tabari, t.t.). Perspektif tersebut menjadi relevan dalam memahami produktivitas karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab dan kesungguhan dalam menjalankan pekerjaan.

Urgensi peningkatan produktivitas semakin terlihat pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Supriyanto & Hana, 2020). Besarnya kontribusi UKM terhadap aktivitas ekonomi menjadikan peningkatan produktivitas sebagai salah satu aspek penting dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha (Supriyanto & Hana, 2020). Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin meningkat, pengelolaan tenaga kerja secara efektif diperlukan agar UKM mampu mempertahankan kualitas produksi sekaligus memenuhi kebutuhan pasar (Supriyanto & Hana, 2020).

Salah satu sektor UKM yang memiliki peluang untuk dikembangkan adalah usaha peternakan ayam broiler karena daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat dan memiliki permintaan pasar yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menjadikan produktivitas proses pemeliharaan, perawatan, dan pemasaran ayam sebagai aspek penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Dalam proses tersebut, karyawan memiliki peran langsung karena sebagian aktivitas peternakan masih membutuhkan keterlibatan tenaga manusia secara intensif.

Fenomena tersebut dapat ditemukan pada Peternakan Ayam Broiler "Bujang" yang berlokasi di Dusun Buluh RT 03/RW 02, Desa Merubung, Kecamatan Tekarang. Usaha yang berdiri sejak tahun 2003 tersebut pada awalnya hanya memiliki dua kandang dengan kapasitas sekitar 1.600 ekor ayam, kemudian mengalami perkembangan hingga memiliki sepuluh kandang dengan kapasitas keseluruhan sekitar 8.000 ekor ayam pada periode 2021–2024 (Peternakan Ayam Broiler Bujang, 2024). Perkembangan kapasitas tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan usaha yang berlangsung secara

bertahap, meskipun kegiatan pemeliharaan masih dilakukan secara manual (Pternakan Ayam Broiler Bujang, 2024).

Peningkatan skala usaha tersebut tidak terlepas dari kontribusi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan, perawatan, dan pemasaran ayam broiler (Pternakan Ayam Broiler Bujang, 2024). Pengelolaan sekitar 8.000 ekor ayam dengan proses yang masih dilakukan secara manual membutuhkan keterampilan, kedisiplinan, ketelitian, dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari (Pternakan Ayam Broiler Bujang, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa produktivitas karyawan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan seiring dengan meningkatnya kapasitas usaha.

Perkembangan usaha yang semakin besar juga menuntut adanya pengelolaan sumber daya manusia yang lebih sistematis untuk mempertahankan produktivitas kerja (Rizal et al., 2020). Upaya peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui penguatan motivasi kerja, peningkatan keterampilan, pemberian insentif, serta penerapan nilai-nilai kerja yang menekankan amanah, kejujuran, dan tanggung jawab (Faka, 2021). Dalam perspektif bisnis Islam, nilai-nilai tersebut penting karena produktivitas tidak hanya diarahkan pada pencapaian hasil ekonomi, tetapi juga pada pelaksanaan pekerjaan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip moral Islam (Al-Tabari, t.t.).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai produktivitas karyawan pada Pternakan Ayam Broiler “Bujang” menjadi relevan untuk dilakukan karena terdapat perkembangan kapasitas usaha yang cukup besar dan masih adanya ketergantungan terhadap tenaga manusia dalam proses operasionalnya. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis produktivitas kerja karyawan serta faktor-faktor yang mendukung peningkatan produktivitas dalam aktivitas peternakan (Rizal et al., 2020). Selain itu, penelitian ini menempatkan perspektif bisnis Islam sebagai landasan analisis untuk melihat bagaimana nilai amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan kesungguhan dalam bekerja dapat dikaitkan dengan produktivitas karyawan (Al-Tabari, t.t.). Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengelolaan produktivitas tenaga kerja pada usaha peternakan ayam broiler sekaligus memperkuat kajian produktivitas karyawan dalam perspektif Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kondisi dan aktivitas subjek penelitian berdasarkan keadaan yang terjadi secara alamiah di lapangan, sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara faktual strategi peningkatan produktivitas karyawan UKM pada usaha peternakan ayam broiler dalam perspektif Islam (Salma, 2024). Penelitian difokuskan pada strategi peningkatan produktivitas karyawan pada Pternakan Ayam Broiler “Bujang” di Dusun Buluh RT 03/RW 02, Desa Merubung, Kecamatan Tekarang.

Penelitian dilaksanakan di Peternakan Ayam Broiler “Bujang” karena kegiatan usaha tersebut melibatkan karyawan secara langsung dalam proses pemeliharaan, perawatan, dan pengelolaan ayam broiler. Pemilihan lokasi juga didasarkan pada perkembangan usaha yang membutuhkan produktivitas tenaga kerja untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha. Subjek penelitian terdiri atas pemilik usaha dan karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional. Pemilihan informan diarahkan kepada pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai aktivitas usaha serta produktivitas karyawan.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik serta karyawan Peternakan Ayam Broiler “Bujang”, terutama berkaitan dengan aktivitas kerja, produktivitas, faktor yang memengaruhi produktivitas, dan strategi peningkatannya (Nurjanah, 2021). Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen, arsip, catatan usaha, buku, jurnal, dan literatur yang relevan untuk melengkapi informasi penelitian (Nurjanah, 2021). Penggunaan kedua sumber data tersebut dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas karyawan, pembagian pekerjaan, kedisiplinan, keterampilan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta strategi peningkatan produktivitas karyawan (Jailani, 2023). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui catatan, arsip, foto kegiatan, dan dokumen usaha yang berkaitan dengan perkembangan serta aktivitas Peternakan Ayam Broiler “Bujang” (Jailani, 2023).

Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Millah et al., 2023). Reduksi data dilakukan dengan memilih, merangkum, dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya mengenai produktivitas karyawan dan strategi peningkatannya (Ule et al., 2023). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan pengelompokan tema agar hubungan antartemuan dapat dipahami secara lebih jelas (Wanto, 2018). Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta diverifikasi kembali dengan data lapangan.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pemilik usaha dan karyawan untuk mengetahui konsistensi data mengenai aktivitas kerja, produktivitas, dan strategi peningkatan produktivitas (Alfansyur & Mariyani, 2020). Sementara itu, member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali informasi atau hasil interpretasi penelitian kepada informan agar data yang digunakan sesuai dengan maksud dan pengalaman mereka (Mekarisce, 2020). Penerapan kedua teknik tersebut digunakan untuk

meningkatkan kredibilitas data dan memastikan bahwa hasil penelitian mengenai strategi peningkatan produktivitas karyawan dalam perspektif Islam didasarkan pada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Peningkatan Produktivitas Karyawan UKM pada Peternakan Ayam Broiler Bujang Perspektif Islam**

Strategi peningkatan produktivitas karyawan pada Peternakan Ayam Broiler Bujang dilakukan melalui beberapa aspek pengelolaan sumber daya manusia, yaitu pengawasan dan evaluasi kerja, pemberian bonus, pembinaan melalui praktik langsung, komunikasi, penyediaan fasilitas, serta penciptaan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Pengawasan dilakukan secara rutin oleh pemilik untuk mengetahui perkembangan pekerjaan sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi karyawan. Pengawasan secara langsung memungkinkan kesalahan atau hambatan di lapangan segera diketahui dan diperbaiki sehingga pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan pembagian tugas dan tujuan usaha (Bujang, 2025).

Motivasi karyawan juga ditingkatkan melalui pemberian bonus atau insentif ketika hasil panen mengalami peningkatan. Bonus tersebut menjadi tambahan penghasilan sekaligus bentuk penghargaan terhadap kontribusi karyawan. Iwan, Mubin, Samsi, Apik, dan Iqbal menyampaikan bahwa pemberian bonus membuat mereka lebih bersemangat karena merasa hasil kerja mereka dihargai oleh pemilik. Dengan demikian, penghargaan ekonomi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong semangat dan motivasi karyawan dalam meningkatkan hasil kerja (Iwan et al., 2025; Robbins, 2008).

Peningkatan produktivitas juga dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan keterampilan karyawan. Peternakan Ayam Broiler Bujang belum memiliki pelatihan formal, sehingga karyawan baru memperoleh keterampilan melalui praktik langsung atau *learning by doing*. Karyawan diberikan arahan secara bertahap oleh pemilik dan dibantu oleh karyawan yang lebih berpengalaman. Pola pembelajaran tersebut memungkinkan karyawan memahami pekerjaan berdasarkan pengalaman nyata di lapangan. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa pelatihan dan pengembangan bertujuan membantu karyawan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif (Bujang, 2025; Iwan et al., 2025; Noe, 2010).

Aspek lain yang mendukung produktivitas adalah komunikasi antara pemilik dan karyawan. Pemilik secara aktif menanyakan berbagai kendala yang terjadi dalam proses pemeliharaan ayam, sementara karyawan diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang mereka temui. Komunikasi dua arah tersebut membantu mempercepat penyelesaian masalah, meningkatkan koordinasi, dan mengurangi kesalahpahaman dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian, keterbukaan komunikasi menjadi bagian penting dalam menciptakan hubungan kerja yang mendukung produktivitas (Bujang et al., 2025; Daft, 2010).

Produktivitas juga didukung oleh penyediaan fasilitas kerja dan lingkungan kerja yang memadai. Fasilitas berupa peralatan peternakan,

kendaraan untuk mengangkut ayam dan pakan, serta peralatan kebersihan membantu karyawan melaksanakan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, kebersihan kandang dan lingkungan sekitar peternakan menjadi perhatian karena berkaitan dengan kenyamanan karyawan dan kondisi kesehatan ayam. Fasilitas serta lingkungan kerja yang baik dapat mengurangi hambatan dalam bekerja dan mendukung semangat serta produktivitas tenaga kerja (Bujang et al., 2025; Hasibuan, 2017).

Dalam perspektif Islam, peningkatan produktivitas tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan nilai amanah, tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan kesungguhan dalam bekerja. Karyawan dituntut melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab, sedangkan pemilik berkewajiban memberikan penghargaan serta menyediakan kondisi kerja yang mendukung. Prinsip tersebut sejalan dengan kandungan Q.S. An-Nisa' [4]: 95 yang memberikan penekanan terhadap keutamaan orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawabnya (Al-Tabari, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, strategi peningkatan produktivitas karyawan pada Peternakan Ayam Broiler Bujang dapat dipahami sebagai strategi terpadu antara pengawasan, motivasi, pembinaan, komunikasi, fasilitas, dan lingkungan kerja. Strategi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil pekerjaan, tetapi juga membangun tanggung jawab dan kesungguhan karyawan. Dalam perspektif Islam, produktivitas menjadi lebih bermakna apabila pencapaian hasil usaha disertai dengan pelaksanaan pekerjaan yang amanah, jujur, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat bagi pemilik maupun karyawan.

## **2. Bagaimana Produktivitas Karyawan UKM pada Peternakan Ayam Broiler dalam Perspektif Bisnis Islam di Desa Merubung Kecamatan Tekarang**

Produktivitas karyawan pada Peternakan Ayam Broiler Bujang dalam perspektif bisnis Islam tidak hanya dilihat dari kemampuan menghasilkan output, tetapi juga dari penerapan nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kenyamanan dalam bekerja. Prinsip bisnis Islam menempatkan keuntungan sebagai salah satu tujuan usaha, tetapi tetap harus disertai dengan etika, keadilan, dan perhatian terhadap kesejahteraan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha (Al-Qaradawi, 1999).

Penerapan prinsip tersebut terlihat dari cara pemilik memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Bapak Bujang menjelaskan bahwa hubungan kerja dibangun berdasarkan kejujuran dan tidak dilakukan dengan cara memaksa karyawan. Karyawan diberikan ruang untuk mengambil keputusan berkaitan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya (Bujang, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan kerja yang bersifat kooperatif dan tidak otoriter. Kepercayaan yang diberikan kepada karyawan dapat mendorong munculnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Nilai kejujuran dan transparansi juga diterapkan dalam kegiatan operasional peternakan. Iwan menyampaikan bahwa usaha dijalankan dengan memperhatikan prinsip kejujuran dan keadilan, antara lain tidak mengurangi

timbangan serta melaporkan ayam yang sakit atau mati tanpa menyembunyikannya (Iwan, 2025). Hal serupa disampaikan Mubin yang menekankan kejujuran dalam menentukan harga, timbangan, jumlah ayam yang keluar, maupun jumlah ayam yang mati (Mubin, 2025). Praktik tersebut menunjukkan bahwa produktivitas karyawan tidak hanya berkaitan dengan kuantitas pekerjaan, tetapi juga kualitas proses kerja yang dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab.

Aspek kedisiplinan menjadi bagian penting dalam mendukung produktivitas. Samsi menyatakan bahwa kedisiplinan perlu dijaga karena ketidakdisiplinan dapat menyebabkan pelayanan kepada pelanggan menjadi kurang baik (Samsi, 2025). Dengan demikian, disiplin diperlukan untuk memastikan pekerjaan dilakukan secara teratur, tepat waktu, dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Dalam kegiatan peternakan ayam broiler, kedisiplinan juga diperlukan karena pemeliharaan ayam membutuhkan perhatian dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Prinsip tanggung jawab dan perlindungan terhadap konsumen juga terlihat dalam tindakan karyawan ketika menemukan ayam yang sakit. Apik menyampaikan bahwa ayam yang sakit dipisahkan dan tidak dijual kepada konsumen (Apik, 2025). Tindakan tersebut menunjukkan bahwa karyawan tidak hanya mengejar keuntungan usaha, tetapi juga mempertimbangkan kualitas produk dan kepentingan konsumen. Dalam perspektif bisnis Islam, perilaku tersebut mencerminkan kejujuran dan amanah karena pelaku usaha menghindari tindakan yang dapat merugikan pihak lain.

Selain aspek kejujuran dan disiplin, kenyamanan lingkungan kerja turut mendukung produktivitas karyawan. Iqbal menyampaikan bahwa selama bekerja ia merasa nyaman dan tidak mengalami tekanan yang berlebihan (Iqbal, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan kerja yang cukup baik antara pemilik dan karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman dapat memberikan ruang bagi karyawan untuk melaksanakan tugas dengan lebih tenang dan bertanggung jawab sehingga mendukung produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa produktivitas karyawan pada Peternakan Ayam Broiler Bujang telah didukung oleh penerapan nilai-nilai bisnis Islam. Kejujuran diwujudkan melalui keterbukaan mengenai jumlah ayam, timbangan, harga, serta kondisi ayam; keadilan diterapkan melalui hubungan kerja yang tidak memaksa; tanggung jawab ditunjukkan melalui pelaksanaan tugas dan pelaporan kondisi ayam; disiplin diterapkan dalam kegiatan operasional; sedangkan kenyamanan dibangun melalui hubungan kerja yang tidak menekan karyawan. Dengan demikian, produktivitas dalam perspektif Islam tidak semata-mata diukur dari banyaknya hasil produksi, tetapi juga dari cara memperoleh dan menghasilkan produktivitas tersebut secara halal, jujur, adil, amanah, dan tidak merugikan pihak lain.

## **PEMBAHASAN**

Strategi peningkatan produktivitas karyawan di peternakan ayam broiler “Bujang” sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Salah satu faktor utama adalah motivasi kerja. Pemberian bonus atau insentif berdasarkan hasil

panen terbukti efektif dalam mendorong semangat kerja karyawan. Hal ini terlihat dari pernyataan karyawan yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk bekerja keras ketika ada imbalan yang jelas atas hasil kerja mereka. Dengan adanya sistem bonus, karyawan merasa dihargai dan lebih berkomitmen untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Selain motivasi, pelatihan dan pengembangan karyawan juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan produktivitas. Proses pelatihan di peternakan ini dilakukan secara informal, di mana karyawan baru dibimbing langsung oleh karyawan yang lebih berpengalaman. Metode ini memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan yang lebih efektif, karena karyawan dapat belajar melalui praktik langsung di lapangan. Bapak Bujang, sebagai pemilik, menekankan pentingnya pengalaman kerja dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman sangat dihargai dalam konteks UKM.

Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan juga berperan besar dalam meningkatkan produktivitas. Dalam wawancara, Bapak Bujang menjelaskan bahwa ia selalu berusaha untuk menjaga komunikasi terbuka dengan karyawan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul di lapangan dapat segera diatasi. Karyawan merasa nyaman untuk menyampaikan ide dan keluhan, yang menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung kolaborasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, karyawan merasa lebih terlibat dalam pengambilan keputusan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap pekerjaan.

Fasilitas kerja yang memadai juga tidak kalah pentingnya dalam mendukung produktivitas. Pemilik peternakan telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti kendaraan operasional dan peralatan peternakan yang lengkap. Fasilitas ini membantu mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi operasional. Karyawan mengungkapkan bahwa dengan adanya fasilitas yang baik, mereka dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan lebih cepat dan efektif, sehingga mengurangi waktu yang terbuang dan meningkatkan output produksi.

Terakhir, lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan. Bapak Bujang secara aktif mengingatkan karyawan tentang pentingnya menjaga kebersihan di tempat kerja. Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan ayam, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan. Karyawan merasa lebih bersemangat dan produktif ketika bekerja di lingkungan yang terawat dengan baik. Kesadaran akan pentingnya kebersihan ini mencerminkan tanggung jawab bersama dalam menciptakan sistem peternakan yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip-prinsip bisnis Islam dalam manajemen karyawan di peternakan ayam broiler “Bujang” menunjukkan bahwa kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam hubungan kerja sangat penting. Bapak Bujang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan harmonis, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara maksimal. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas, tetapi

juga pada kesejahteraan dan kepuasan karyawan, yang merupakan inti dari prinsip bisnis Islam.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan produktivitas karyawan pada Peternakan Ayam Broiler “Bujang” di Desa Merubung, Kecamatan Tekarang dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu pengawasan dan evaluasi kerja, pemberian bonus atau insentif, pembinaan melalui praktik langsung, komunikasi terbuka, penyediaan fasilitas kerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Strategi tersebut mendukung peningkatan motivasi, keterampilan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan efektivitas kerja karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional peternakan.

Produktivitas karyawan dalam perspektif bisnis Islam tidak hanya dilihat berdasarkan jumlah hasil pekerjaan, tetapi juga berdasarkan proses dan nilai yang diterapkan dalam menjalankan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penerapan nilai kejujuran, keadilan, amanah, transparansi, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam aktivitas peternakan. Hal tersebut tercermin dari keterbukaan dalam pencatatan dan penjualan ayam, pelaporan ayam yang sakit atau mati, ketepatan penimbangan, serta pemisahan ayam yang sakit agar tidak dijual kepada konsumen.

Penerapan strategi pengelolaan karyawan yang dipadukan dengan nilai-nilai bisnis Islam menciptakan hubungan kerja yang lebih terbuka dan harmonis antara pemilik dan karyawan. Pemberian penghargaan, pembinaan, komunikasi, dan fasilitas kerja mendukung aspek produktivitas, sedangkan kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab memberikan landasan etis dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian, produktivitas pada UKM peternakan ayam broiler tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil usaha, tetapi juga pada pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip Islam dan tidak merugikan pihak lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>
- Al-Qaradawi, Y. (1999). *The lawful and the prohibited in Islam*. American Trust Publications. <https://books.google.com/books?id=v21NCwAAQBAJ>
- Al-Tabari, M. J. (t.t.). *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an: Tafsir Q.S. An-Nisa' [4]:95*. <https://quran.com/fa/an-nisa/95/tafsirs/ar-tafsir-al-tabari>
- Daft, R. L. (2010). *Management* (10th ed.). South-Western Cengage Learning. <https://lib.umi.ac.ug/cgi-bin/koha/opac-detail.pl?biblionumber=5196>
- Faka, M. K. (2021). *Strategi peningkatan produktivitas kerja karyawan pada PT San Esha Arthamas Bandar Lampung*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. <https://radjapublika.com/index.php/IJERLAS/article/view/1796>
- Handayani, D. (2019). *Strategi peningkatan produktivitas karyawan pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Pabrik Gula Takalar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://repository.unismuh.ac.id/>
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi, Cet. 18). Bumi Aksara. <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=21988>
- Jailani, M. S. (2023). Lihat: Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif*. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Millah, et al. (2023). *[Sumber sesuai catatan kaki pada naskah]*.
- Noe, R. A. (2010). *Employee training and development* (5th ed.). McGraw-Hill. <https://lib.umi.ac.ug/cgi-bin/koha/opac-detail.pl?biblionumber=2827>
- Nurjanah. (2021). *Analisis kepuasan konsumen dalam meningkatkan pelayanan pada usaha Laundry Bunda*. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 111.
- Peternakan Ayam Broiler Bujang. (2024). *Dokumentasi dan data internal Peternakan Ayam Broiler Bujang*. Merubung.
- Rizal, S., Iqbal, M., & Handayani, D. (2020). Strategi peningkatan produktivitas karyawan pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Pabrik Gula Takalar). *Balance: Jurnal Ekonomi*, 16(1), 68–83. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3475>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku organisasi* (Edisi ke-12). Salemba Empat. <https://perpus.swins.ac.id/opac/detail-opac?id=597>

- Sugesti, M., & Gunawan, A. (2024). Strategi peningkatan produktivitas karyawan pada perusahaan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 60–67. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i2.2756>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi pengembangan desa digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(2), 199–216. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Ule, et al. (2023). *[Sumber sesuai catatan kaki pada naskah]*.
- Wanto. (2018). *[Sumber sesuai catatan kaki pada naskah]*.